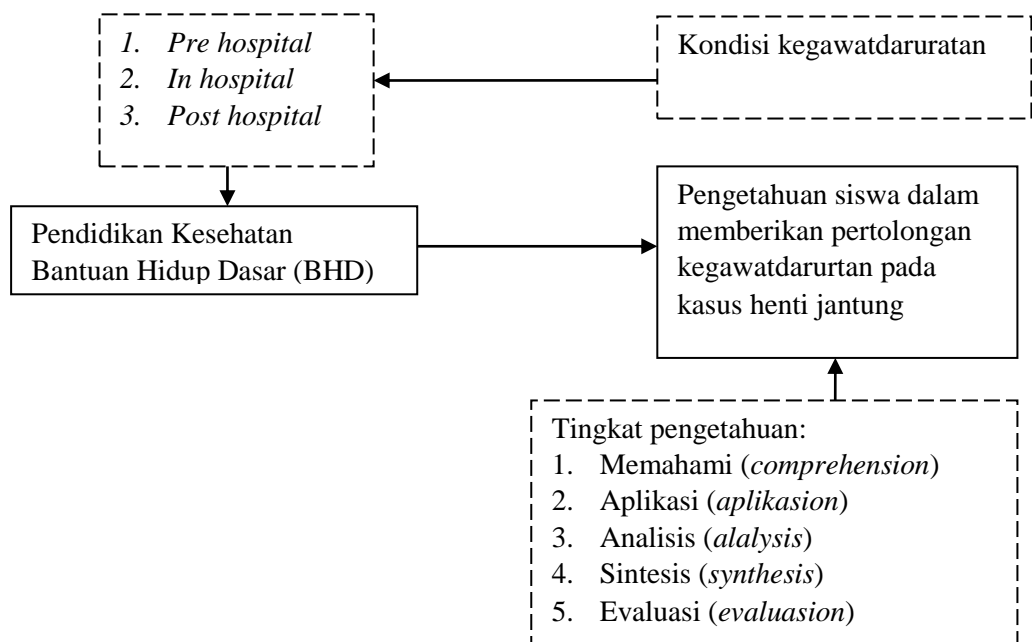


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu keterkaitan antara konsep-konsep yang akan diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013) .

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini:



Keterangan:

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

→ = Berpengaruh

Gambar 8. Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati Tahun 2019

Penjelasan Skema Kerangka Konsep:

Kondisi gawat darurat dapat terjadi dimana saja, yaitu pre hospital, in hospital, dan post hospital. Kondisi kegawatdaruratan pre hospital memerlukan pertolongan segera, sehingga diperlukan adanya pendidikan kesehatan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap masyarakat awam. Pendidikan kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan resusitasi jantung paru pada kasus henti jantung. Tercapainya pengetahuan yang optimal akan melalui lima tingkatan pengetahuan yaitu memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya

adalah pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan kegawatdaruratan pada kasus henti jantung.

B. Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2013) definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Siswa dalam Memberikan Pertolongan Kegawatdaruratan pada Kasus Henti Jantung di SMK N 2 Sukawati

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent</i> : pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar	Pendidikan kesehatan berisikan materi bantuan hidup dasar yaitu resusitasi jantung paru yang akan dijelaskan oleh pemberi materi. Materi disajikan dalam bentuk power point selama 60 menit.	Satuan Acara Penyuluhan (SAP) resusitasi jantung paru (RJP)	Nominal
1	2	3	4	5
		Pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar		

		diberikan sebanyak satu kali.		
2	Variabel	Pengetahuan siswa	Kuisisioner	Ordinal
	<i>Dependent :</i>	adalah kemampuan pengetahuan	pengetahuan	
	Pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan kegawatdarurat an pada kasus henti jantung	siswa dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner tentang bantuan hidup dasar pada kasus henti jantung. Pengetahuan siswa diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan.		1. ≤ 55 % kurang 2. 56-74 % cukup 3. 75-100 % baik

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan kegawatdaruratan pada kasus henti jantung di SMK N 2 Sukawati.